
KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR PADA SISWA SMAN 69 JAKARTA DI PULAU PRAMUKA KEPULAUAN SERIBU DKI JAKARTA TAHUN 2019

Oleh

Tri Damayanti¹⁾ & Lasminiasih²⁾^{1,2}Jurusan Manajemen Universitas Gunadarma

Jl. Margonda Raya No. 100, Pondok Cina Depok

Email: [1t_damayanti@staff.gunadarma.ac.id](mailto:t_damayanti@staff.gunadarma.ac.id) & [2lasminiasih@staff.gunadarma.ac.id](mailto:lasminiasih@staff.gunadarma.ac.id)**Abstrak**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena dengan pendidikan dapat merubah karakter seseorang dan cara pandang dalam menyelesaikan masalah selain itu dengan dapat seseorang berfikir secara rasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa SMAN 69 Jakarta di pulau Pramuka dalam memahami mata pelajaran yang telah di sampaikan oleh guru bimbingan belajar dari berbagai universitas sebelum melaksanakan ujian nasional menjelang kelulusan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah siswa SMAN 69 Jakarta kelas XII. Hasil penelitian ini jumlah siswa SMAN 69 Jakarta sebanyak 163 siswa. Terdapat mata pelajaran pilihan baik untuk kelas IPA dan IPS. Untuk kelas IPA mata pelajaran pilihan yang paling diminati adalah mata pelajaran Biologi. Sedangkan untuk kelas IPS mata pelajaran pilihan yang paling diminati adalah Sosiologi. Jumlah kehadiran siswa yang mengikuti bimbingan belajar sebanyak 98% dan 2% tidak mengikuti bimbel. Nilai kelulusan siswa SMAN 69 Jakarta sebanyak 12% nilainya sangat baik, sebanyak 13% nilainya cukup dan 75% nilainya masih kurang. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang mengikuti latihan ujian dalam kegiatan bimbingan belajar kurang maksimal sehingga mendapatkan nilai yang kurang memuaskan karena nilainya masih di bawah rata-rata kelulusan.

Kata Kunci : Pendidikan, Bimbingan Belajar, Siswa SMAN & Pulau Pramuka**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, dengan mendapatkan pendidikan yang baik dapat membentuk sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Pendidikan akan merubah pola pikir atau karakter seseorang dalam berinteraksi sesama manusia dan memecahkan masalah dengan menggunakan logika. Pendidikan menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara [9]. Berdasarkan laporan PISA (*Programe for International Student*

Assessment) peringkat pendidikan Indonesia di dunia berada di urutan ke-62 di bidang Sains, 63 dunia di bidang Matematika, dan 64 dunia di bidang Membaca. Masih berada di bawah negara Singapura, Vietnam, dan Thailand. Menurut Kusnadi (2010) Saat ini pemerintah Indonesia mempunyai program dalam dunia pendidikan, yaitu menciptakan 70% SMK dan 30% SMA. Sesuai dengan undang-undang pasal 15 undang-undang No. 20 tahun 2003 "Sekolah menengah kejuruan memiliki tujuan yaitu '...mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu [9]. Selain itu pendidikan Indonesia masih mengalami berbagai kendala diantaranya adalah dengan adanya kurikulum. Kurikulum di Indonesia masih terlalu banyak memaksa para pelajar untuk menghafal materi bahkan hanya dengan penjelasan dan hanya membayangkan dan

sedikit praktek. Sehingga membuat para pelajar sulit untuk memahami apa yang di pelajari. Untuk mengatasi kendala tersebut maka harus ada terobosan baru untuk menyelesaikan masalah tersebut. Salah satu bentuk terobosan dalam menyelesaikan masalah adalah dengan menyalurkan minat peserta didik agar mereka tetap senang dalam kegiatan belajar dengan membentuk pembelajaran berdasarkan kelas peminatan siswa.

Dalam pendidikan ujian sangat di perlukan dengan ujian maka pendidik dapat mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang ujian nasional dilakukan dengan berbasis komputerisasi.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Muhadjir Efendi, telah menyatakan UN tahun 2019 tetap diselenggarakan dengan sistem Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pada jenjang pendidikan SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK. Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) disebut juga *Computer Based Test* (CBT) adalah sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian nasional berbasis kertas atau *Paper Based Test* (PBT) yang selama ini sudah berjalan.

Penyelenggaraan UNBK pertama kali dilaksanakan pada tahun 2014 secara online dan terbatas di SMP Indonesia Singapura dan SMP Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Hasil penyelenggaraan UNBK pada kedua sekolah tersebut cukup menggembirakan dan semakin mendorong untuk meningkatkan literasi siswa terhadap TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Pada tahun 2017, seiring dengan kebijakan *resources sharing* yang dikeluarkan oleh Kemendikbud memperkenalkan sekolah yang sarana komputernya masih terbatas melaksanakan UNBK di sekolah lain yang sarana komputernya sudah memadai.

Sebelumnya, memang belum ada kepastian apakah nilai UN/UNBK benar-benar jadi syarat kelulusan 2019. Namun pihak kemendikbud akan mengevaluasi ujian nasional untuk menjadi penentu kelulusan jika memang diperlukan dimasa mendatang. Hal ini disampaikannya guna menanggapi rata-rata nilai UN siswa SMA dan SMK yang menurun di tahun ajaran 2017/2018 kemarin.

Menurunnya nilai rata-rata UN tersebut besar kemungkinan karena UN tidak jadi syarat lulus sekolah, sehingga siswa malas belajar dan tidak mengerjakan soal dengan serius. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:246) kebiasaan belajar yang kurang baik tersebut antara lain tidak menyiapkan materi saat menunggu kehadiran guru, tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, mencontek jawaban, belajar sambil melamun atau bermain, belajar tidak teratur, menyia-nyiakan kesempatan belajar, bersekolah hanya untuk gengsi datang terlambat, bergaya pemimpin dan bergaya minta minta belas kasihan tanpa belajar. Padahal nilai UN sebenarnya masih sangat penting dipergunakan untuk lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, terutama di perguruan tinggi negeri.

Penerapan kebijakan apakah UN layak menjadi penentu kelulusan atau tidak, memang menuai banyak kritikan. Ada yang mendukung kebijakan tersebut dan ada juga yang menolaknya. Tentu saja dengan berbagai alasan dan kritik yang saling menguatkan. Oleh karena itu siswa-siswi diharap lebih giat belajar untuk persiapan menghadapi UNBK dan lebih waspada terhadap hasil nilai UN. Karena tidak menutup kemungkinan UN 2019 menjadi penentu kelulusan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dalam rangka membantu persiapan UN oleh siswa secara intensif, bimbingan belajar (bimbel) menjadi salah satu cara yang dipilih siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar dan prestasinya. Bimbingan belajar merupakan sebuah bantuan belajar yang bisa dilaksanakan guru atau lembaga non formal untuk membantu

memecahkan kesulitan siswa saat mengikuti pembelajaran. Menurut Hamalik, 2004 menjelaskan bahwa bimbingan merupakan suatu proses memberi bantuan kepada individu agar individu itu dapat mengenal dirinya dan dapat memecahkan masalah-masalah hidupnya sehingga ia dapat menikmati hidup dengan bahagia [2]. Menurut Mulyana (2009:125) menyatakan bentuk bimbingan yang diberikan kepada peserta didik dengan latar belakang masalah sebagai berikut: 1) Pemberian informasi tentang cara belajar yang efektif, baik belajar di sekolah maupun di rumah. 2) Bantuan penempatan, yakni menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok kegiatan yang sesuai. 3) Mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk melakukan konsultasi. 4) Memberikan pembelajaran remidi, yakni mengadakan pembelajaran kembali atau pembelajaran ulang secara khusus. 5) Menyajikan pembelajaran secara konkrit dan aktual kepada peserta didik. 6) Memberikan layanan konseling bagi peserta didik yang menghadapi kesulitan emosional. 7) Memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang lemah [4]. Menurut Surya (2004) prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam investasi dengan lingkungan [6]. Dengan latar belakang diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan kegiatan bimbingan di SMAN 69 Jakarta di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu DKI Jakarta.

LANDASAN TEORI

Pendidikan

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Sistem pendidikan dapat dilakukan dengan pendampingan dan otodidak. Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan yang ada di Indonesia [9]. Undang-

undang ini mengatur tentang pengawasan, dan pengajaran. Sedangkan menurut Hidayati (2015) pendidikan membantu program karier bagi siswa [3].

Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Menurut Muhammad surya bimbingan adalah: "Suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang di bimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya"[6]. Tujuan dari layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar adalah agar siswa mampu menguasai pengetahuan dan dapat mengembangkan keterampilan yang diperoleh dari sekolah, sehingga dengan diberikannya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar maka diharapkan siswa termotivasi dalam mencapai prestasi yang optimal dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dari sekolah. Menurut Thahir (2014) bimbingan belajar memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa [8]. Sedangkan menurut Rifda (2016) belajar yang efektif yaitu memberikan bimbingan teknis tentang belajar sehingga kesulitan belajar yang dialami dapat diselesaikan, membantu mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas dan ujian sehingga memiliki persiapan dalam menerima ujian dan tugas-tugas yang diberikan, menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam belajar yaitu dengan mengidentifikasi kasus, mengidentifikasi masalah, melakukan diagnosis, melakukan prognosis, melakukan treatment dan melakukan evaluasi dan tindak lanjut dan membantu dalam pengembangan bakat dan kariernya dimasa depan yaitu dengan mengenal potensi, minat, bakat yang ada dalam diri peserta didik kemudian memberikan bimbingan untuk menentukan pilihan akan melanjutkan ke jurusan apa setelah lulus sekolah [5]. Sehingga membuat siswa menjadi lebih mandiri. Menurut Syahputra (2017)

kemandirian belajar dan bimbingan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami jurnal penyesuaian [7]. Sedangkan menurut Gemilau (2013) menyatakan bahwa bimbingan belajar efektif berpengaruh terhadap kebiasaan siswa [1].

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menjelaskan data-data berupa angka menjadi informasi. objek penelitiannya adalah siswa SMAN 69 Jakarta kelas XII di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu DKI Jakarta. Dengan melakukan observasi secara langsung melakukan bimbingan belajar. Lama kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan dalam 1 minggu dengan bekerjasama dengan Pertamina Hulu Energi Migas (PHE) Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dari penelitian pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar siswa SMA N 69 Jakarta di Pulau Pramuka tahun 2019 sebagai berikut:

1. Jumlah Siswa kelas XII SMA N 69 Jakarta

Seluruh Siswa kelas XII SMA N 69 Jakarta yang berjumlah 163 diwajibkan mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini dengan data kelas sebagai berikut ini.

Tabel 1. Jumlah Siswa kelas XII SMAN 69 Jakarta

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII MIPA 1	25
2	XII MIPA 2	25
3	XII IPS 1	28
4	XII IPS 2	26
5	XII IPS 3	30
6	XII IPS 4	29
	TOTAL	163

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah siswa kelas XII SMAN 69 Jakarta di pulau

Pramuka sebanyak 163 siswa yang terdiri dari jurusan ipa sebanyak 50 siswa yang terdiri dari IPA 1 dan IPA 2 sedangkan untuk kelas IPS sebanyak 113 siswa yang terdiri dari IPS 1, IPS 2, IPS 3 dan IPS 4.

2. Mata Pelajaran Peminatan

Mata pelajaran peminatan merupakan mata pelajaran pilihan yang diterapkan kepada siswa untuk memilih mata pelajaran khusus sesuai dengan minat dan kemampuan siswa sehingga siswa tidak merasa terbebani dengan mata pelajaran khusus. Mata pelajaran khusus ini antara lain adalah untuk jurusan IPA terdiri dari Fisika, Kimia dan Biologi. Sedangkan untuk jurusan IPS terdiri dari Geografi, Sosiologi dan Ekonomi.

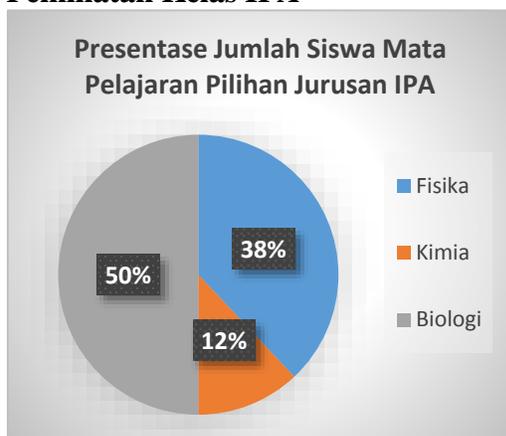
Tabel 2. Jumlah Siswa Berdasarkan Mata Pelajaran Pilihan

No	Kelas	Mata Pelajaran Pilihan	Jumlah
1	XII MIPA 1	FISIKA	19
	XII MIPA 2		
2	XII MIPA 1	KIMIA	6
	XII MIPA 2		
3	XII MIPA 1	BIOLOGI	25
	XII MIPA 2		
4	XII IPS 1	EKONOMI	12
	XII IPS 2		
	XII IPS 3		
	XII IPS 4		
5	XII IPS 1	GEOGRAFI	9
	XII IPS 2		
	XII IPS 3		
	XII IPS 4		
6	XII IPS 1	SOSIOLOGI	92
	XII IPS 2		
	XII IPS 3		

No	Kelas	Mata Pelajaran Pilihan	Jumlah
	XII IPS 4		

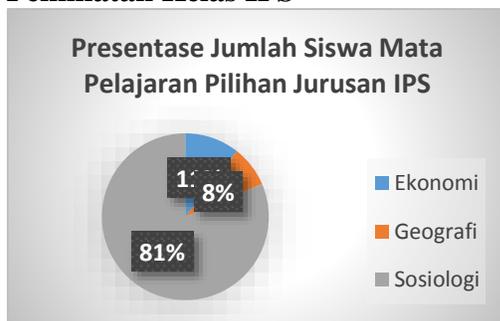
Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa jurusan IPA yang memilih mata pelajaran Fisika sebanyak 19 siswa, Kimia sebanyak 6 siswa dan Biologi sebanyak 25 siswa dengan demikian siswa jurusan IPA banyak yang berminat dalam mata pelajaran Biologi. Sedangkan untuk jurusan IPS yang memilih mata pelajaran Ekonomi sebanyak 12 siswa, Geografi sebanyak 9 siswa dan Sosiologi sebanyak 92 siswa dengan demikian jurusan IPS banyak yang berminat dalam mata pelajaran Sosiologi.

Gambar 1. Presentase Siswa Jurusan Peminatan Kelas IPA



Dari gambar diatas menunjukkan bahwa sebanyak 50% siswa memilih mata pelajaran Biologi, sebanyak 38% memilih mata pelajaran Fisika dan sebanyak 12% memilih mata pelajaran Kimia.

Gambar 2. Presentase Siswa Jurusan Peminatan Kelas IPS



Dari gambar diatas menunjukkan bahwa sebanyak 81% siswa memilih mata pelajaran

Sosiologi, sebanyak 11% memilih mata pelajaran Ekonomi dan sebanyak 8% memilih mata pelajaran Geografi.

3. Jadwal Kegiatan Bimbingan Belajar

Berikut ini adalah jadwal kegiatan bimbingan belajar di SMAN 69 Jakarta Pulau Pramuka DKI Jakarta

Tabel 3. Jadwal Bimbel Kelas XII IPA 1

SESI	MATERI					
	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	PUKUL	RABU
I	Matematika	B.Indonesia	English	Matematika	07.00-08.30	B.Indonesia
II	Matematika	B.Indonesia	English	Biologi	08.30-10.00	English
BREAK	BREAK	BREAK	BREAK	BREAK	10.00-10.15	BREAK
III	Biologi	Fisika	Fisika	Kimia	10.15-11.30	Try-out
ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	11.30-13.00	ISHOMA
IV	Biologi	Fisika	Kimia	Kimia	13.00-14.45	Try-out
						Team
					14.00-15.15	Closing

Tabel 4. Jadwal Bimbel Kelas XII IPS 1

SESI	MATERI					
	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	PUKUL	RABU
I	English	Sosiologi	Ekonomi	Ekonomi	07.00-08.30	Sosiologi
II	English	Sosiologi	Ekonomi	B.Indonesia	08.30-10.00	Sosiologi
BREAK	BREAK	BREAK	BREAK	BREAK	10.00-10.15	BREAK
III	Geografi	Matematik	B.Indonesia	English	10.15-11.30	Try-out
ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	11.30-13.00	ISHOMA
IV	Geografi	Matematik	B.Indonesia	Matematik	13.00-14.45	Try-out
						Team
					14.00-15.15	Closing

Dari jadwal diatas selain siswa mendapatkan bimbingan belajar mata pelajaran pilihan siswa juga mendapatkan jadwal mata pelajaran mata pelajaran umum yaitu Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

4. Kegiatan Konsultasi dengan Guru Bimbel

Konsultasi merupakan kegiatan belajar bersama guru pengajar bimbingan belajar di luar jam belajar di sekolah. Kegiatan ini dilakukan di luar sekolah yaitu di penginapan tempat tinggal guru bimbel dan dilakukan di malam hari dari jam 19.00 sampai jam 22.00

wib. Berikut adalah jumlah siswa yang mengikuti kegiatan konsultasi di malam hari.

Tabel 5. Jumlah Siswa yang Mengikuti Kegiatan Program Konsultasi

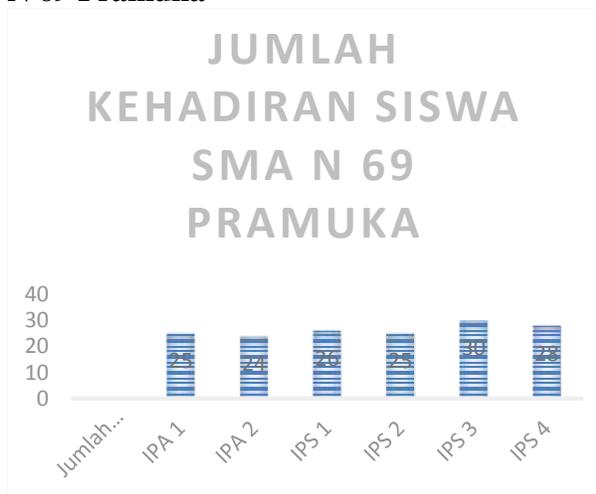
No	Hari & Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran	Nama Pengajar	Jumlah Siswa
1	Sabtu, 23 Maret 2019	XII IPS 1	Geografi	Aziz	1
		XII MIPA 1	Matematika	Dwi Septiana	1
		XII MIPA 2			1
	Total				3
2	Minggu, 24 Maret 2019	XII IPS 1	Matematika	Dwi Septiana	1
		XII MIPA 1			1
		XII MIPA 2			1
		XII MIPA 1	Kimia	Hera	1
		XII MIPA 2			1
Total				5	
3	Senin, 25 Maret 2019	XII IPS 1	Geografi	Aziz	1
		XII MIPA 1	Matematika	Dwi Septiana	1
		XII MIPA 2			1
	Total				3
4	Selasa, 26 Maret 2019	XII IPS 1	Matematika	Dwi Septiana	1
		XII MIPA 1			1
		XII MIPA 2			3
		XII IPS 1	Bahasa Inggris	Sitta	1

No	Hari & Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran	Nama Pengajar	Jumlah Siswa
		XII IPS 2	Ekonomi	M. Taufik	1
		XII IPS 2	Sosiologi	Afifah	1
Total					8
5	Rabu, 27 Maret 2019	XII MIPA 1	Matematika	Dwi Septiana	1
		XII MIPA 2			2
Total					3

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang melakukan kegiatan konsultasi selama kegiatan bimbingan belajar sebanyak 22 siswa. Dengan demikian kegiatan konsultasi tidak banyak siswa yang melakukan kegiatan konsultasi hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah terdapat siswa yang tempat tinggalnya berada di pulau Panggang sehingga tidak ada perahu yang melintas di malam hari.

5. Kehadiran siswa dalam mengikuti bimbingan belajar

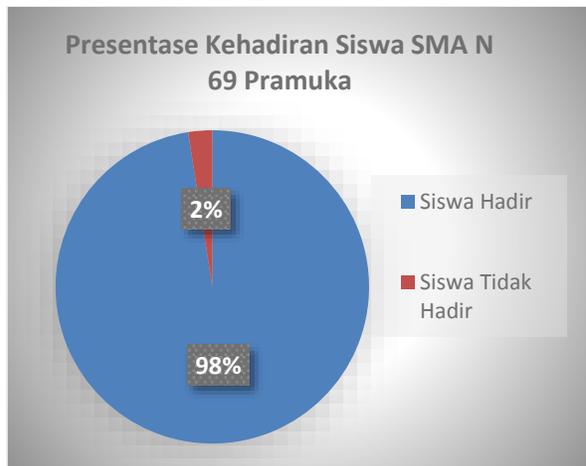
Gambar 3. Jumlah Kehadiran Siswa SMA N 69 Pramuka



Dari gambar diagram batang diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang hadir mengikuti bimbingan belajar dari jurusan IPA sebanyak 49 siswa dan jurusan IPS sebanyak 109 siswa.

Jika di presentasikan maka jumlah kehadiran siswa SMAN 69 Jakarta dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar adalah sebanyak 98% siswa dan yang tidak mengikuti kegiatan bimbingan belajar sebanyak 2% yang dapat di lihat pada gambar 4. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar.

Gambar 4. Presentasi Kehadiran Siswa SMA N 69 Pramuka



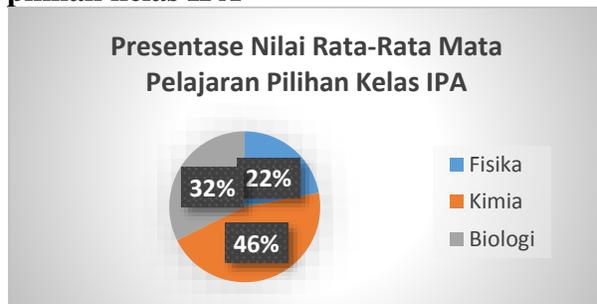
6. Try Out/Kelulusan

Tabel 6. Nilai mata pelajaran pilihan kelas IPA

Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata
Fisika	24,53
Kimia	50,83
Biologi	36

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mata pelajaran pilihan dari kelas IPA adalah 24,53 untuk mata pelajaran Fisika, 50,83 untuk mata pelajaran Kimia dan 36 untuk mata pelajaran Biologi. Dengan demikian nilai kelulusan untuk kelas pemilihan adalah mata pelajaran Kimia

Gambar 5. Nilai rata-rata mata pelajaran pilihan kelas IPA



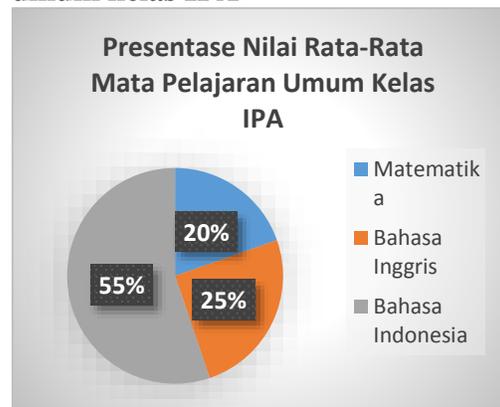
Dari gambar diatas maka dapat diketahui bahwa nilai hasil try out nilai rata-rata mata pelajaran pilihan untuk kelas IPA SMAN 69 Jakarta adalah sebanyak 22% untuk mata pelajaran Fisika, 32% mata pelajaran Biologi dan 46% mata pelajaran Kimia.

Tabel 7. Nilai mata pelajaran umum kelas IPA

Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata
Matematika	30,43
Bahasa Inggris	39
Bahasa Indonesia	85,6

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mata pelajaran umum dari kelas IPA adalah 30,43 untuk mata pelajaran Matematika, 39 untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dan 85,6 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian nilai kelulusan untuk kelas mata pelajaran umum adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Gambar 6. Nilai rata-rata mata pelajaran umum kelas IPA



Dari gambar diatas maka dapat diketahui bahwa nilai hasil try out nilai rata-rata mata pelajaran umum untuk kelas IPA SMAN 69 Jakarta adalah sebanyak 20% untuk mata pelajaran Matematika, 25% mata pelajaran Bahasa Inggris dan 55% mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 8. Nilai mata pelajaran pilihan kelas IPS

Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata
Ekonomi	34,58
Geografi	40,44
Sosiologi	26,65

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mata pelajaran pilihan dari kelas IPS adalah 34,58 untuk mata pelajaran Ekonomi, 40,44 untuk mata pelajaran Geografi dan 26,65 untuk mata pelajaran Sosiologi. Dengan demikian nilai kelulusan untuk kelas pemilihan adalah mata pelajaran Geografi.

Gambar 7. Nilai rata-rata mata pelajaran umum kelas IPS



Dari gambar diatas maka dapat diketahui bahwa nilai hasil try out nilai rata-rata mata pelajaran pilihan untuk kelas IPS SMAN 69 Jakarta adalah sebanyak 26% untuk mata pelajaran Sosiologi, 34% mata pelajaran Ekonomi dan 40% mata pelajaran Geografi.

Tabel 9. Nilai mata pelajaran pilihan kelas IPS

Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata
Matematika	22,29
Bahasa Inggris	19,82
Bahasa Indonesia	58,14

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mata pelajaran umum dari kelas IPS adalah 22,29 untuk mata pelajaran Matematika, 19,82 untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dan 58,14 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian nilai kelulusan untuk kelas mata pelajaran umum adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Gambar 8. Nilai rata-rata mata pelajaran pilihan kelas IPS



Dari gambar diatas maka dapat diketahui bahwa nilai hasil try out nilai rata-rata mata pelajaran umum untuk kelas IPS SMAN 69 Jakarta adalah sebanyak 20% untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, 22% mata pelajaran Matematika dan 58% mata pelajaran Bahasa Indonesia.

7. Foto kegiatan Bimbingan Belar

Berikut ini adalah foto-foto kegiatan bimbingan belajar di SMAN 69 Jakarta Pulau Pramuka DKI Jakarta

Gambar 9. Pengajar memberikan materi kepada siswa



PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan bimbingan belajar di SMAN 69 berjalan dengan lancar, dilihat dari tingkat kehadiran siswa yang mencapai 100% dengan presentasikan kehadiran siswa terdapat 98% siswa yang hadir dan 2% siswa tidak hadir dalam kegiatan bimbingan belajar.
2. Terdapat kelas pilihan atau peminatan mata pelajaran untuk setiap jurusan IPA antara lain Biologi, Kimia dan Fisika, dan untuk kelas IPA banyak siswa yang memilih kelas peminatan **Biologi**. Sedangkan jurusan IPS antara lain Ekonomi, Geografi dan Sosiologi dan siswa banyak yang memilih kelas peminatan **Sosiologi**.
3. Nilai *try out* siswa SMAN 69 Jakarta di Pulau Pramuka masih kurang memuaskan hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata masih di bawah angka 60 dimana untuk mata pelajaran pilihan untuk kelas IPA dengan nilai rata-rata mata pelajaran Kimia sebesar 50,83, Biologi sebesar 36,00 dan Fisika sebesar 24,53. sedangkan untuk jurusan IPS dengan nilai rata-rata mata pelajaran Sosiologi 26,65, Geografi 40,44 dan Ekonomi sebesar 34,58.
4. Nilai *try out* siswa SMAN 69 Jakarta di Pulau Pramuka untuk mata pelajaran umum masih kurang memuaskan hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata untuk kelas IPA mata pelajaran Matematika sebesar 30,43, Bahasa Inggris sebesar 39,00 dan Bahasa Indonesia 85,6. Sedangkan untuk nilai rata-rata kelas IPS untuk mata pelajaran Matematika sebesar 22,29, Bahasa Inggris sebesar 58,14 dan Bahasa Indonesia sebesar 58,14.

Saran

Dari hasil penelitian diatas maka penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk menghasilkan penelitian yang sempurna maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Siswa siswi diharapkan lebih giat berlatih mengerjakan soal-soal latihan dengan teknik belajar yang telah diberikan baik selama kegiatan bimbel maupun setelah bimbel usai.
2. Kegiatan bimbel sebaiknya dilaksanakan dengan waktu yang lebih lama dan jika memungkinkan dilaksanakan pada awal semester sehingga siswa memiliki cukup banyak waktu untuk belajar dan berlatih dengan ilmu yg diberikan pada saat bimbel.
3. Perlu dukungan yang lebih optimal dari pihak sekolah dan orang tua baik motivasi maupun sarana dan prasarana dalam membantu siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi baik UN maupun ujian masuk perguruan tinggi dengan lebih baik.
4. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan kegiatan bimbingan belajar dari tahun ke tahun sehingga dapat diketahui tingkat kelulusan pelaksanaan ujian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gemilau Ignatius Rp dkk, 2013. *"Bimbingan Belajar Efektif Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Pada Siswa Kelas VII"*. Jurnal Prediksi Kaljian Ilmiah Psikologi No.1, Vol. 2 Jan-Jun 2013 Hal 1-4
- [2] Hamalik, O. 2004. *"Psikologi Belajar dan Mengajar"*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- [3] Hidayati, Arina, 2015. *"Perancangan Karir Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Siswa SMK (Studi Kasus di SMK Negeri Batang)"*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 25, No.2 Desember 2015, ISSN: 1412-3835
- [4] Mulyasa, 2009. *"Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan"*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- [5] Rifda EF dan Adi PP, 2016. *"Penerapan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP N 12 Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran*

- 2015/2016". *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 03 (2) 2016 Hal. 229-244
- [6] Surya, M. 2004. *"Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung. Pustaka Bani Quraisy*
- [7] Syahputra, Dedi. 2017. *"Pengaruh Kemandirian Belajar dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan". Jurnal At-Tawassuth, Vol. II, No. 2, 2017 No. 368-388*
- [8] Thahir Andi dan Hidriyanti Babay, 2014. *"Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah Kota Karang". Jurnal Bimbingan dan Konseling* 01 (2) 2014 63-76, E-ISSN 2355-8539
- [9] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional